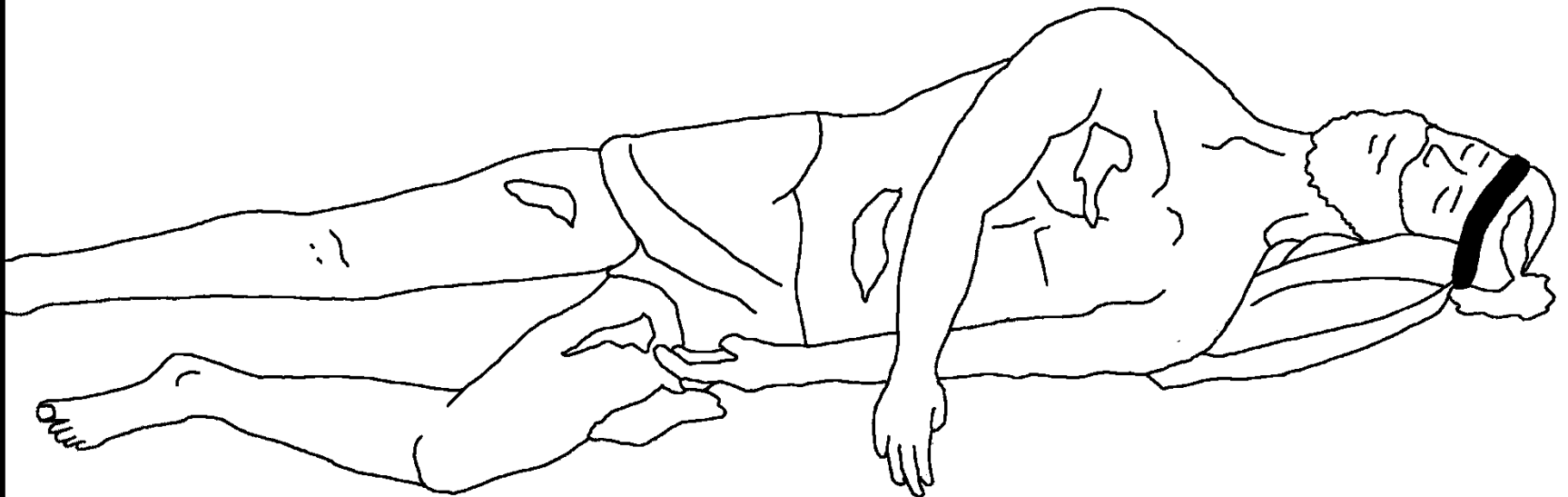


Alkitab untuk Anak-anak  
memperkenalkan

Orang Samaria yang baik hati



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : M. Maillot dan Lazarus

Disadur oleh: Ruth Klassen dan Sarah S.

Alastair Paterson

Diterjemahkan oleh: Diah Ayu Kusuma Dewi

Diproduksi oleh: Bible for Children

[www.M1914.org](http://www.M1914.org)

BFC

PO Box 3

Winnipeg, MB R3C 2G1

Canada

©2020 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,  
sepanjang tidak untuk dijual.



"Guru! Apa yang harus aku lakukan untuk mendapatkan hidup yang kekal?" Laki-laki yang bertanya itu adalah seorang hakim, mencoba untuk mencobai Yesus.



"Bagaimana bunyi hukum Allah?" Jawab Yesus.



"Kasihilah Allah  
dan sesamamu," kata  
laki-laki itu. "Tetapi  
siapakah sesamaku?"  
dia bertanya.



Untuk menjawab pertanyaan laki-laki itu, Yesus menceritakan tentang seseorang yang sedang dalam perjalanan dari Yerusalem menuju Yerikho. Seseorang itu diserang oleh beberapa pencuri.



Para pencuri itu mencuri apapun yang  
bisa ditemukannya, bahkan baju yang  
dibawa oleh perjalan itu. Mereka  
juga memperlakukannya  
dengan sangat

menakutkan,  
meninggalkannya yang

sudah hampir mati di pinggir jalan.



Datanglah seorang imam,  
memastikan mungkin dia bisa  
menolong orang yang terluka  
itu. Tidak!



Setelah dia  
melihat



laki-laki itu  
berdarah, dia melewatinya dan  
meninggalkannya dipinggir jalan.



Kemudian datang seorang perjalan kaki lain  
datang mendekat. Dia adalah orang Lewi - yang  
membantu seorang pendeta di Bait Allah.

Dia hanya melihat dan melewati  
laki-laki yang

kesakitan  
itu,

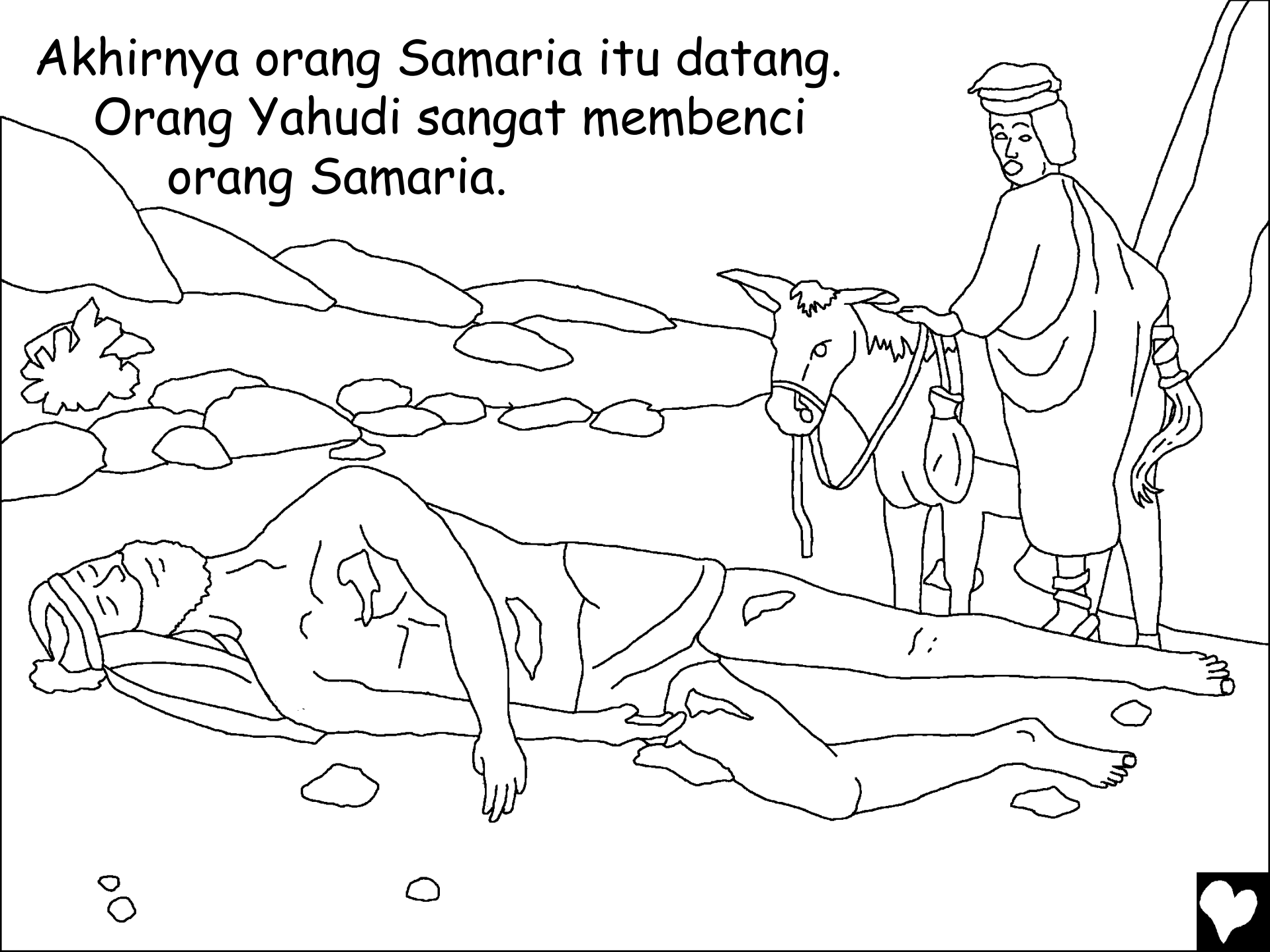
kemudian  
hanya pergi

☉ saja tanpa membantunya.





Akhirnya orang Samaria itu datang.  
Orang Yahudi sangat membenci  
orang Samaria.



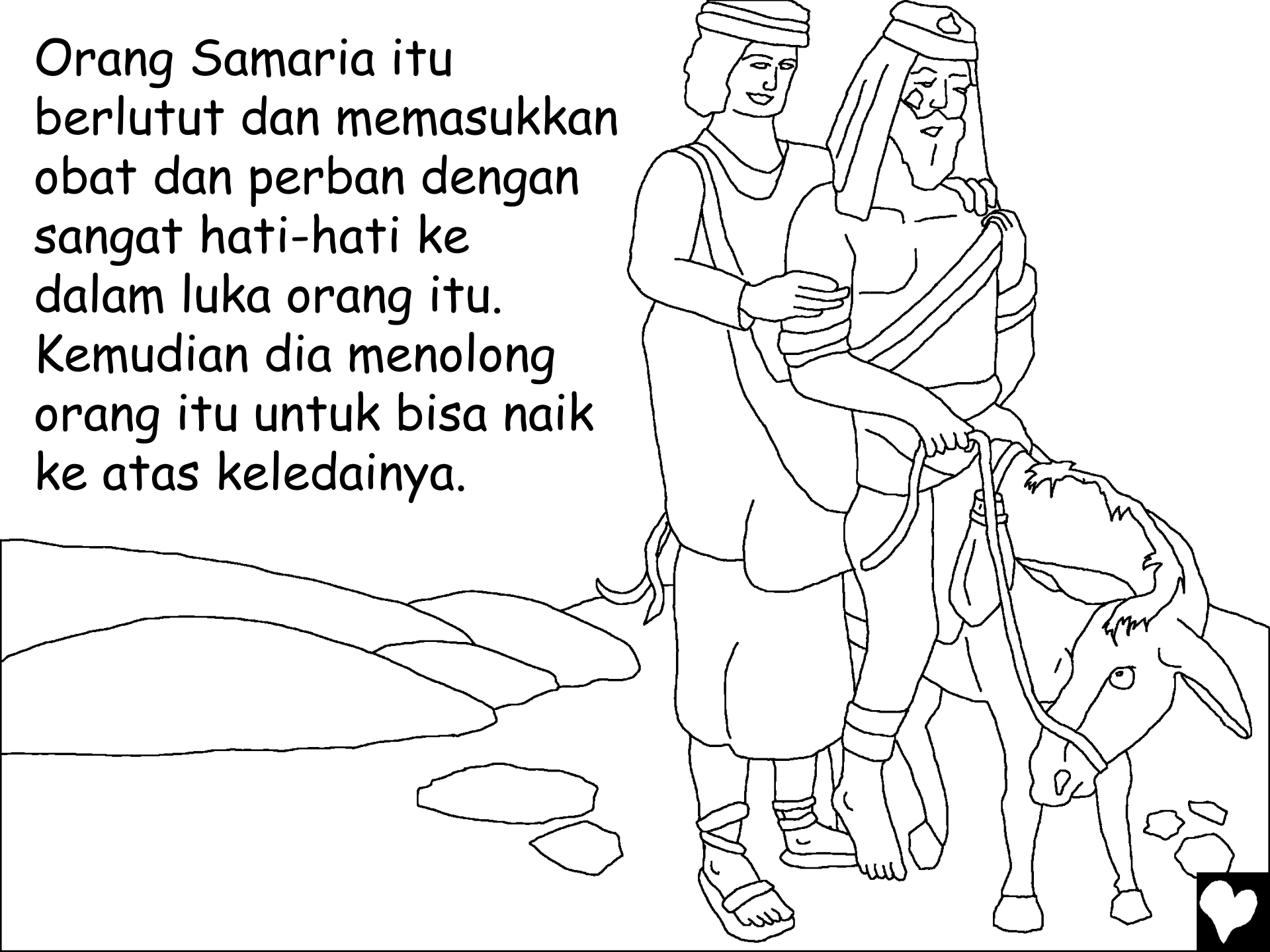
Semua orang yang mendengarkan cerita dari  
Yesus, tidak berharap bahwa orang  
Samaria itu akan menjadi pahlawan.  
Tetapi itu terjadi. Orang Samaria

itu berhenti

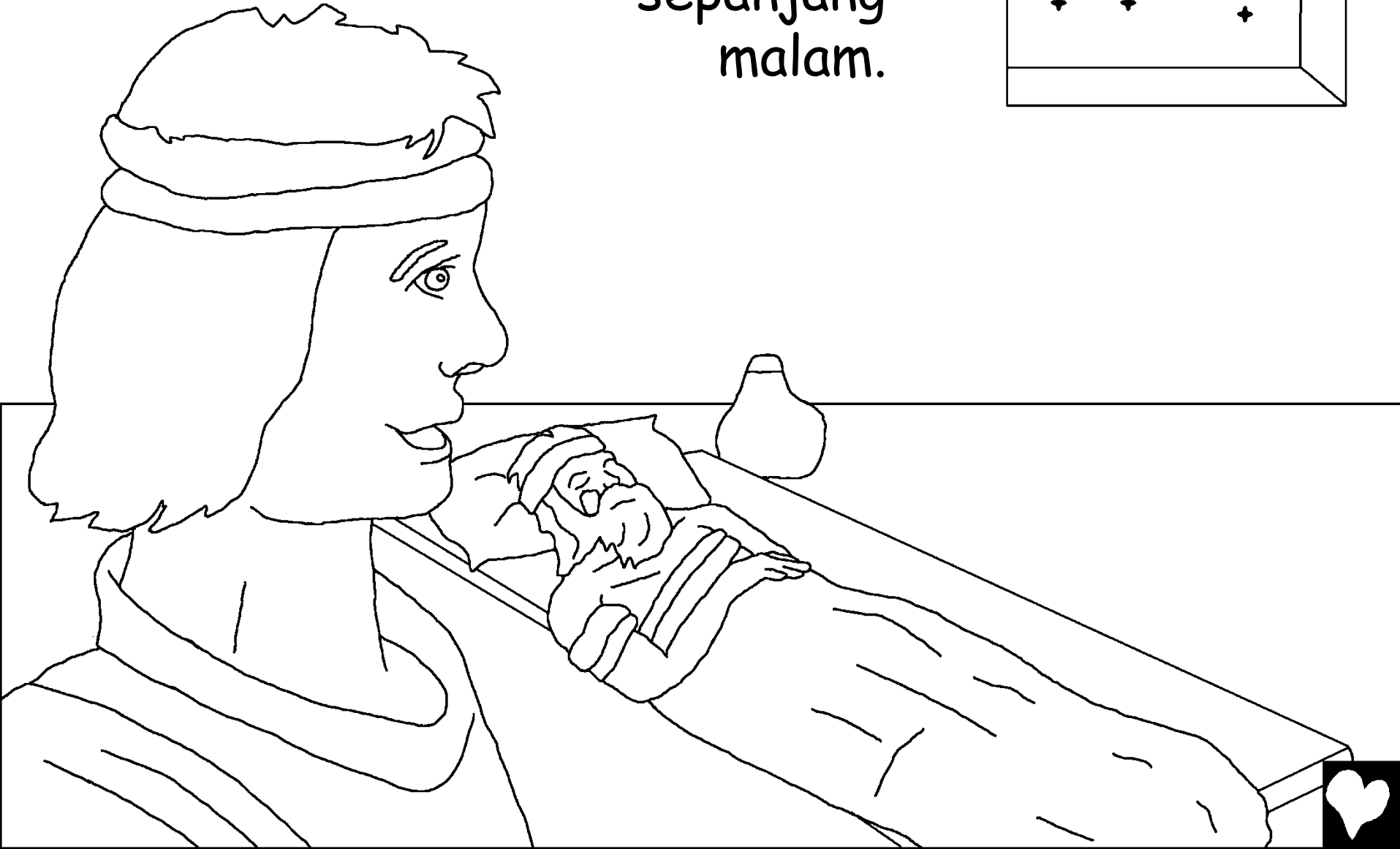
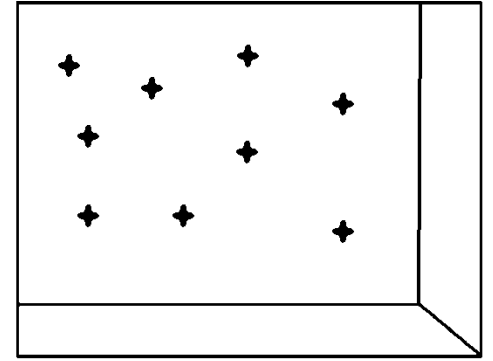
dan menolong orang terluka itu.



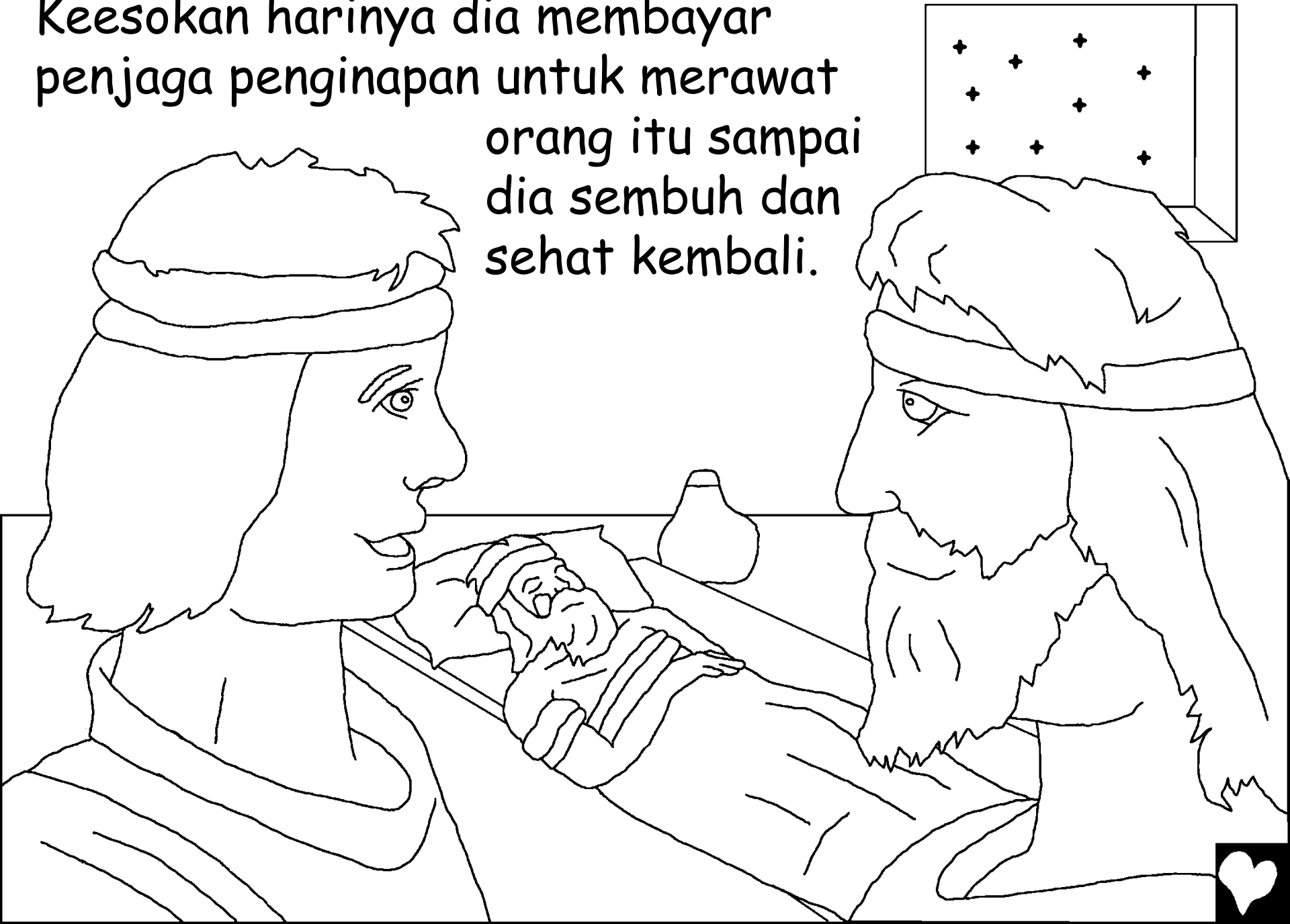
Orang Samaria itu  
berlutut dan memasukkan  
obat dan perban dengan  
sangat hati-hati ke  
dalam luka orang itu.  
Kemudian dia menolong  
orang itu untuk bisa naik  
ke atas keledainya.



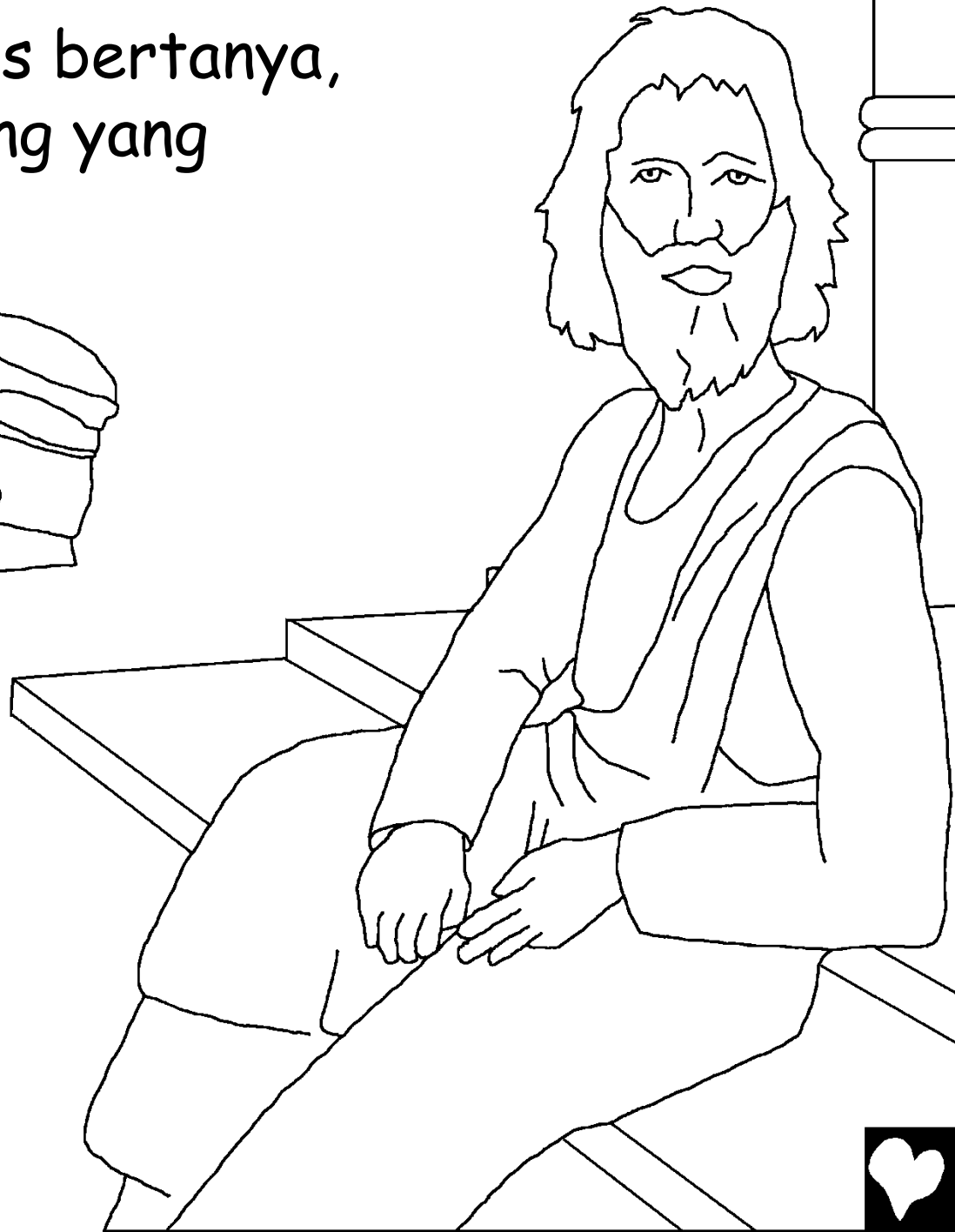
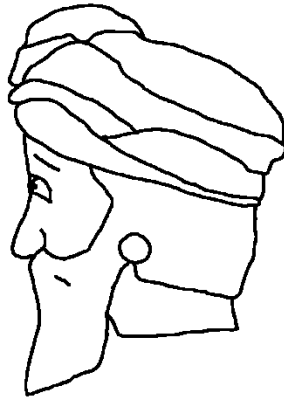
Di penginapan pinggir jalan, orang Samaria menjaga orang sakit itu sepanjang malam.



Keesokan harinya dia membayar penjaga penginapan untuk merawat orang itu sampai dia sembuh dan sehat kembali.



Cerita berakhir. Yesus bertanya,  
"Siapakah sesama orang yang  
terluka itu?"



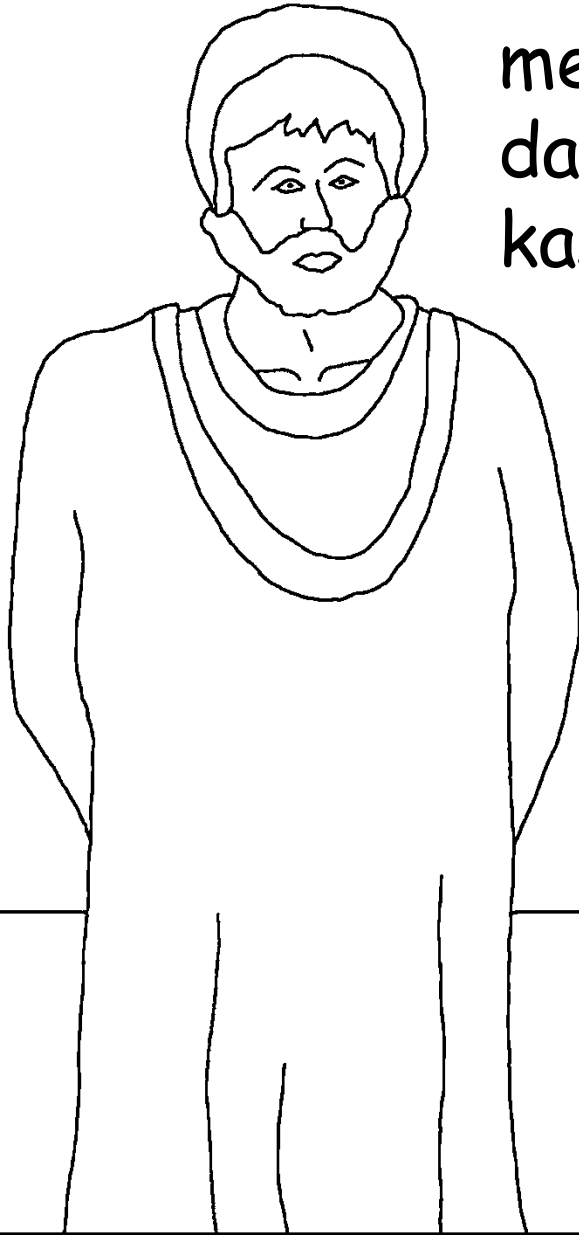


Ahli taurat  
itu menjawab,  
"Sesamanya adalah  
seorang Samaria yang  
sudah menunjukkan  
ketulusannya."



"Pergilah, dan perbuatlah demikian." Yesus berkata.

Sesama adalah semua orang yang membutuhkan. Kita dapat menunjukkan kasih dengan cara menolong orang yang sedang membutuhkan. Itulah yang Allah kehendaki.

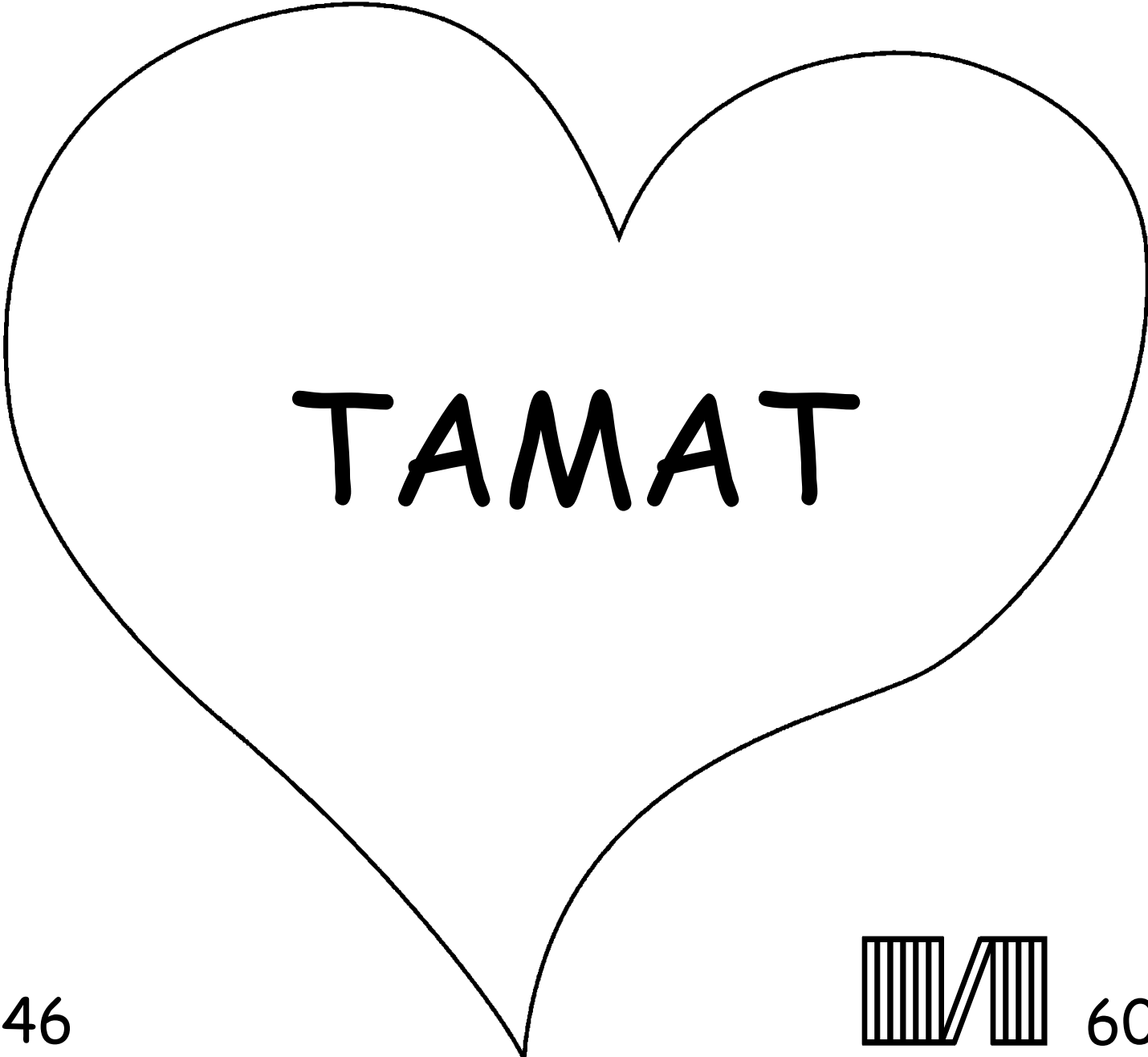




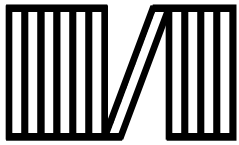
Orang Samaria yang baik hati  
Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,  
terdapat dalam  
Lukas 10

"Jika tersingkap, firman-firmanMu  
memberi pengertian." Mazmur 119:130





46



60



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

